

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk membantu manusia menjadi lebih berkualitas sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya sehingga mampu berkompetensi mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan dapat terjadi di mana-mana baik di dalam keluarga, masyarakat maupun sekolah. Salah satu pendidikan formal adalah sekolah, oleh karena itu harus ada pembaharuan pendidikan serta mendapatkan perhatian dari pemerintah, masyarakat dan pengelola pendidikan demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Yang terlihat selama ini pendidikan masih jauh dari fungsi pendidikan itu sendiri sebagaimana tertuang dalam UU RI No 20 Tahun 2003 Bab II pada Pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Lembaga yang sengaja dibuat untuk melaksanakan pendidikan adalah sekolah, dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya

interaksi selama proses pembelajaran berlangsung. Bukan guru saja yang berperan penuh tetapi siswa juga harus melibatkan diri secara utuh. Keberhasilan suatu pembelajaran dilihat dari keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu tujuan yang mau dicapai adalah memperoleh prestasi belajar yang memuaskan dalam bidang pengetahuan seperti fisika, kimia, biologi, matematika dan lainnya sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan diperlukan adalah keberhasilan, daya intelektual, dan berpikir logis dalam mengelola pendidikan seperti dalam bidang ilmu matematika dapat melatih kemampuan berpikir siswa. Hal ini dikarenakan matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan pembuktian yang logik, matematika itu adalah bahasa yakni bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol (Siregar dan Marsigit : 2015). Matematika merupakan dasar dan sumber dari semua ilmu pengetahuan yang lain atau matematika sebagai ratu ilmu (Suherman, dkk, 2001:28).

Berdasarkan pengalaman peneliti saat menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah, banyak siswa yang masih memandang matematika sebagai pelajaran paling sulit. Matematika harus diajarkan dengan baik oleh para guru sehingga siswa mampu menangkap dan mengolah informasi yang diterima dan dapat dipahami untuk mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan. Ketercapaian tujuan pembelajaran matematika dapat dilihat dari prestasi belajar matematika, banyak masalah

yang dihadapi siswa saat pembelajaran matematika. Guru berusaha memberikan konsep-konsep, menerapkan metode pembelajaran seperti demonstrasi, diskusi maupun ceramah. Siswa belum mencerna dengan baik konsep yang diberikan oleh para guru, tidak semua siswa berperan aktif dalam diskusi. Jika diberikan soal yang berbeda dari contoh maka siswa sudah mulai bingung sehingga menurunkan prestasi belajar para siswa. Seharusnya siswa menguasai konsep yang diberikan guru sehingga tidak bingung dalam mengerjakan soal yang diberikan dan mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan.

Menurut Sunarto (2008:162) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya. Untuk mencapai prestasi belajar yang memuaskan maka peran seorang guru sangatlah penting. Guru dituntut dapat mengerjakan tugas secara profesional, dapat memahami apa yang diberikan, dan mempunyai keterampilan dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu menetapkan, memilih dan menerapkan suatu model pembelajaran secara tepat sehingga mampu memecahkan permasalahan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. *Learning Cycle 5E* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, berupa rangkain tahap-tahap kegiatan (fase) yang diatur sedemikian rupa sehingga

peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif di dalamnya. Dalam proses pembelajaran *Learning Cycle 5E* setiap tahap (fase) sesudah dan sebelumnya saling berkaitan sehingga membuat peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami materi. Guru hanyalah fasilitator yang mengatur jalannya tahapan-tahapan pembelajaran termasuk merencanakan (perangkat), pelaksanaan dan evaluasi. Melalui model *Learning Cycle 5E* diharapkan dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pokok bahasan statistika pada siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Kupang.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH MODEL *LEARNING CYCLE 5E* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pelaksanaan model *Learning Cycle 5E* Pokok Bahasan Statistika pada siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Kupang tahun ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika siswa dengan model *Learning Cycle 5E* Pokok Bahasan Statistika pada siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Kupang tahun ajaran 2018/2019?

3. Adakah pengaruh model *Learning Cycle 5E* terhadap prestasi belajar matematika siswa Pokok Bahasan Statistika pada siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Kupang tahun ajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model *Learning Cycle 5E*, Pokok Bahasan Statistika pada siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Kupang tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar matematika siswa dengan model *Learning Cycle 5E*, Pokok Bahasan Statistika pada siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Kupang tahun ajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Learning Cycle 5E* terhadap prestasi belajar matematika siswa Pokok Bahasan Statistika pada siswa kelas VIII SMPN 11 Kota Kupang tahun ajaran 2018/2019.

D. Batasan Istilah

Untuk memberikan kejelasan arti dan menghindari penafsiran yang salah maka penulis memberikan batasan-batasan dalam tulisan ini :

1. *Learning Cycle 5E* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa, berupa rangkain tahap-tahap kegiatan (fase) yang diatur sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan berperan aktif di dalamnya.

2. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai seseorang peserta didik dalam waktu tertentu berdasarkan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki dalam melakukan kegiatan pembelajaran, dinyatakan dengan skor atau nilai yang menggambarkan seberapa mampu dan seberapa jauh peserta didik memahami materi serta diukur melalui tes.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru

Dapat dijadikan panduan mengenai model pembelajaran apa yang sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

2. Bagi siswa

Sebagai usaha untuk memperbaiki cara belajar untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dalam pembelajaran matematika.